

**POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM
BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DEWI ASTHI MAHANANI
NIM. 3417107

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM
BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DEWI ASTHI MAHANANI
NIM. 3417107

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Asthi Mahanani

NIM : 3417107

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya ilmiah sendiri berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis

Pekalongan, 12 September 2022

Penulis,



Dewi Asthi Mahanani

NIM. 3417107

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc.,M.Ag

RT 03/V Balutan Purwoharjo Comal Pemalang

Lamp : 2 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Asthi Mahanani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Dewi Asthi Mahanani

NIM : 3417107

Judul : **POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM
BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-
19 DI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
IAIN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 September 2022

Pembimbing,



Misbakhudin, Lc.,M.Ag

NIP. 19790402 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI ASTHI MAHANANI**

NIM : **3417107**

Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA
DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 1 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

M. Najmul Afad, S.Pd, M.A
NIP. 199306192019031006

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| HurufArab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-----------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | š | es (denga ntitik di bawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ` | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | إي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أو = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

| | | |
|-------|---------|----------------|
| ر بنا | ditulis | <i>rabbanā</i> |
| البر | ditulis | <i>al-birr</i> |

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan Sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidakditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini yang akhirnya skripsi ini bisa selesai. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat dibuat dan selesai. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa. Terima kasih atas segala nikmat yang engkau berikan atas ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Untuk Bapak dan Mama tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Mama yang telah memberi kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga. Selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
3. Untuk diri saya sendiri yang sudah mau berusaha dan berjuang bersemangat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam proses penyelesaiannya banyak rintangan.

4. Terima kasih kakak-kakak saya telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.
5. Terima kasih juga kepada teman kecil saya yang sudah cukup membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Misbakhudin, Lc.,M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
7. Terima kasih buat teman-teman seperjuangan KPI 2017 selalu memberikan motivasi, nasehat dan dukungan yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu juga.

MOTTO

“Rintangan tak dapat menghacurkanku,
setiap rintangan akan menyerah pada kekuatan hati yang kukuh”

(Leonardo da Vinci)

ABSTRAK

Dewi Asthi Mahanani, (3417107). 2022. “ Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Misbakhudin, Lc.,M.Ag.

Kata Kunci: *Bimbingan Skripsi di Era Pandemi, Pola Komunikasi, Media Bimbingan Online*

Pada era pandemi covid-19 bimbingan skripsi dilakukan secara online, dengan menggunakan media komunikasi melalui *WhatsApp* atau melalui *zoom*. Mahasiswa akan menyerahkan file skripsi dengan mengirimkan file skripsi menggunakan *WhatsApp* dan kemudian dosen pembimbing akan memberikan saran dengan mengirimkan pesan via chat *WhatsApp*. Pola komunikasi yang digunakan dalam bimbingan online adalah pola komunikasi sekunder. Pada pola komunikasi sekunder penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Pola komunikasi terdiri atas dua pola, yaitu pola komunikasi primer dan pola komunikasi sekunder. Pada pola komunikasi primer penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain menggunakan symbol sebagai media. Sedangkan pada pola komunikasi sekunder penyampaian pesan dilakukan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua. Media bimbingan online yang digunakan saat bimbingan skripsi dengan menggunakan media bantu seperti *Whatsapp* dan *zoom*. Dosen pembimbing akan membuat grup bimbingan dan menambahkan peserta bimbingan. Kemudian bimbingan akan dilakukan secara online dengan mengirimkan file skripsi di grup bimbingan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan skripsi yang dilakukan dosen pembimbing dengan mahasiswa selama pandemi covid 19. Selain itu untuk mengetahui pola komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa.

Pola komunikasi yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa melalui proses komunikasi. Pola komunikasi yang terjadi selama proses bimbingan skripsi adalah pola komunikasi dua arah yaitu mahasiswa sebagai komunikator dan dosen pembimbing sebagai komunikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah, kekuatan dan pencerahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik manusia dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah. Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. H. Moh. Muslih, Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam’ani, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, menyelesaikan skripsi dan wisuda.
4. Dosen pembimbing Misbakhudin, Lc.,M.Ag. Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku dosen wali selama saya belajar dibangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan, masukan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Pekalongan, 12 September 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 1. Landasan Teori..... | 8 |
| 2. Penelitian Relevan..... | 12 |
| 3. Kerangka Berpikir | 18 |
| F. Metode Penelitian..... | 20 |
| 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan | 20 |
| 2. Subjek dan Objek Penelitian | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Sumber Data..... | 22 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 24 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 25 |
| BAB II POLA KOMUNIKASI, BIMBINGAN SKRIPSI DAN PANDEMI COVID-19..... | 27 |
| A. Pola Komunikasi..... | 27 |
| 1. Pengertian Pola Komunikasi..... | 27 |
| 2. Macam-Macam Pola Komunikasi..... | 28 |
| 3. Unsur-Unsur Komunikasi..... | 33 |
| 4. Tujuan dan Fungsi Komunikasi..... | 37 |
| 5. Gangguan dalam Komunikasi..... | 39 |
| 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi..... | 40 |
| B. Bimbingan Skripsi..... | 42 |
| 1. Pengertian Bimbingan Skripsi..... | 42 |
| 2. Proses Bimbingan Skripsi..... | 42 |
| 3. Jumlah Pembimbing..... | 43 |
| 4. Tugas Pembimbing..... | 43 |
| 5. Wewenang Pembimbing..... | 43 |
| 6. Proses Bimbingan Skripsi..... | i44 |
| C. Pandemi Covid-19..... | 45 |
| 1. Pengertian Pandemi Covid-19..... | 45 |
| 2. Varian Covid-19..... | 46 |
| 3. Penyebaran dan Korban Covid-19..... | 50 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Dampak Pandemi Covid-19 | 55 |
| BAB III GAMBARAN UMUM JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PEKALONGAN DAN PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 | 62 |
| A. Sejarah IAIN Pekalongan dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. | 62 |
| 1. Sejarah Singkat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam | 62 |
| 2. Profil Lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam..... | 64 |
| 3. Visi Misi Komunikasi dan Penyiaran Islam..... | 66 |
| B. Pelaksanaan Bimbingan Skripsi | 67 |
| 1. Proses Komunikasi Awal Pandemi Covid-19 | 67 |
| 2. Komunikasi Penyerahan File Skripsi | 75 |
| 3. Komunikasi Catatan Perbaikan Skripsi | 77 |
| 4. Komunikasi Penyelesaian Bimbingan Skripsi | 80 |
| BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAN IAIN PEKALONGAN | 82 |
| A. Analisis Hambatan Bimbingan Skripsi | 82 |
| B. Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 | 86 |
| BAB V PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... | 19 |
| Gambar 3.1 Proses komunikasi awal bimbingan online antara dosen dengan mahasiswa pada tanggal 14 September 202..... | 171 |
| Gambar 3.2 Proses komunikasi awal bimbingan online antara dosen dengan mahasiswa melalui grup <i>WhatsApp</i> 18 September 2021 | 72 |
| Gambar 3.3 Proses komunikasi penyerahan file skripsi antara dosen dengan mahasiswa pada tanggal 19 Mei 2022 | 75 |
| Gambar 3.4 Proses komunikasi penyerahan file skripsi antara dosen dengan mahasiswa secara tatap muka..... | 76 |
| Gambar 3.5 Proses komunikasi penyerahan file skripsi secara online antara dosen dengan mahasiswa pada tanggal 16 Juli 2022 | 76 |
| Gambar 3.6 Proses komunikasi catatan perbaikan skripsi | 78 |
| Gambar 3.7 Proses komunikasi catatan perbaikan skripsi | 78 |
| Gambar 3.8 Proses komunikasi catatan perbaikan skripsi | 79 |
| Gambar 3.9 Komunikasi penyelesaian bimbingan skripsi melalui grup <i>WhatsApp</i> pada tanggal 22 Juni 2022 | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 telah membuat situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Salah satu pihak yang mengalaminya adalah para mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Pemberlakuan *Physical Distancing* membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Pembatasan pertemuan fisik, baik di sekolah, kampus dan tempat-tempat lainnya dirasakan telah menjadi kendala dalam proses pengumpulan data serta proses bimbingan.¹

Sebagian mahasiswa juga merasa proses bimbingan secara online dirasa kurasa efektif. Ada pula yang merasa terbebani kuota internet. Kesulitan-kesulitan tersebut terlihat dari kemunculan petisi dari para mahasiswa yang salah satunya menuntut penghapusan skripsi atau penerbitan kebijakan pengganti penyelesaian skripsi. Kita memahami kesulitan yang dirasakan para mahasiswa semester akhir ditengah pandemi covid-19 ini. Keringanan dan berbagai bantuan untuk para mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir menjadi penting. Akan tetapi, skripsi tetaplah mesti dituntaskan. Memang tak mudah, tapi harus dipandang sebagai tantangan yang harus dilalui untuk bisa menyelesaikan studi.²

¹ Moh. Chairil Asmawan, *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Journal-UMS, 20(2), 3331-7222 Tahun 2016.

² Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 219.

Skripsi merupakan hal penting. Karya yang tidak sekedar menjadi penanda orang layak bergelar sarjana. Untuk menuntaskan skripsi, ada proses panjang yang harus dilalui mahasiswa, dimana proses tersebut akan banyak menggembeleng mahasiswa itu sendiri. Tak hanya secara intelektual, namun juga mental, sosial bahkan spiritual. Banyak hal bakal ditempa dalam diri mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi, sehingga proses itu kemudian membentuk dan menyempurnakan kualitas seorang mahasiswa sehingga “pantas” menjadi seorang sarjana.

Berbagai kesulitan dalam pengerjaan tugas akhir karena pandemi covid-19 harus dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi. Berbagai tantangan dan kesulitan tersebut sebenarnya akan menguji sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa tersebut. Meski begitu, dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa semester akhir memang sudah semestinya mendapatkan keringanan. Menyikapi hal tersebut, kemdikbud sebenarnya juga telah menghimbau agar perguruan tinggi bisa memudahkan dan tidak mempersulit tugas akhir mahasiswa selama pandemi covid-19 ini. Kemdikbud, pada intinya memberikan otoritas dan kewenangan bagi setiap perguruan tinggi untuk menetapkan kebijakan-kebijakan terbaik ditengah situasi darurat pandemi covid-19.³

Kebijakan tersebut, misalnya memberikan keleluasaan dalam proses pengerjaan skripsi. Hal tersebut menjadi angin segar yang seharusnya

³ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 222.

membuat mahasiswa semester akhir termotivasi untuk berjuang menyelesaikan tugas akhir meski ditengah pandemi covid-19. Situasi saat ini memang sedang tidak mudah, tak hanya bagi para mahasiswa, namun juga bagi pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat. Membuat skripsi bukan hanya sebatas riset, mencari data dan konsultasi semata. Mengerjakan skripsi merupakan ketahanan diri bagi intelektual dalam mengkonstruksi simulasi untuk berkarya dan bekerja pasca lulus kuliah. Mahasiswa harus sabar dan tabah dalam menaklukan diri sendiri saat kerja mandiri. Sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik guna mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.⁴

Dalam proses pendidikannya sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan dihadapkan pada sebuah tugas akhir atau skripsi. Seringkali skripsi dianggap sebagai sebuah tembok besar yang harus dilewati mahasiswa supaya dapat lulus perguruan tinggi. Skripsi merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai

⁴ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 224.

dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Kenyataannya yang ada, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar sarjana yaitu lebih dari empat tahun. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern yang berkaitan dengan motivasi serta pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan system birokrasi yang mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi serta dosen pembimbing yang dinilai menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya adalah kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam tulisan ilmiah, kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, kesulitan dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta kesulitan dalam ujian skripsi.

Tahap demi tahap dari proses yang dijalani merupakan tuntunan-tuntunan yang harus dilewati dari setiap mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana dan menjadi syarat untuk kelulusan. Maka dari ini mahasiswa diharuskan menyelesaikan syarat-syarat tugas akhir dalam bimbingan

skripsi, setiap mahasiswa yang menjalankan harus mendapatkan bimbingan dari dosen-dosen yang telah ditugaskan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas akhir, jika mahasiswa tidak dapat bimbingan atau hanya mengerjakan tanpa ada arahan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi dengan sendiri maka ini sangat sulit dan berat bagi mahasiswanya sendiri, maka dari itu mahasiswa diberikan jalan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi yang baik dan yang benar selama proses bimbingan yang dilalui. Selama proses inilah mahasiswa dapat berkonsultasi dalam menyelesaikan kesulitan, kesalahan, kekurangan pengutipan dan penambahan penulisan sampai menemukan titik terang dalam penyusunan skripsi.⁵

Setiap proses ini dapat kita ketahui akan terjadinya efektifitas komunikasi didalam hubungan komunikasi dan hambatan-hambatan hubungan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswanya harus mengetahui dan memahami apa yang diarahkan dari dosen pembimbing ketika menjalin hubungan pola berkomunikasi. Dan bila menjalin hubungan berkomunikasi dengan baik, ketika seorang komunikator mampu memberikan pemahaman dan arahan yang baik dan benar dari setiap maksud pesan-pesan yang ingin disampaikan maka, setiap isi kata harus dipikirkan sebelum menyampaikan dalam memberikan pesan sebagai arahan antara dosen dan mahasiswanya, dari setiap penyampaian kata-kata dosen bila baik dan mudah dipahami maka ini akan berpengaruh sikap

⁵ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 227.

mahasiswanya, hubungan ini akan baik bila tujuan maksud pesan dari beberapa stimulus-stimulus ransangan atau gambaran yang disampaikan dengan baik maka akan mudah dicerna, bila mudah dimengerti maka responnya akan baik juga, komunikasi akan nyaman ketika komunikan dan komunikator saling mencerna dan memahami dengan maksud pesan yang dimaknai akan sejalan dalam pemahaman-pemahaman yang sama ketika disampaikan. Bila komunikasi sulit dipahami, maka ini merupakan hambatan-hambatan yang tidak mudah dicerna, maka akan sulit dipahami oleh komunikannya, karena ada beberapa pesan yang tidak sampai dan tidak mudah dipahami, maka dari itu maksud tujuan komunikator ketika memberikan penjelasan-penjelasan dan ini bisa berupa pemilihan kata-katanya yang tidak familiar, dan ketika menyampaikan pesan seperti suaranya terlalu pelan, berbicara terlalu cepat dan juga ini bisa juga disebabkan dari seorang komunikannya yang terlalu lama mikir dan sulit untuk mencerna apa yang dikatakan seorang komunikator.⁶

Dari pengaruh pola komunikasi dosen ketika menyampaikan akan sangat berdampak kepada mahasiswanya, karena dapat dilihat dari kebiasaan dosen ketika menyampaikan sesuatu pesan yang ditujukan kepada mahasiswanya. dilihat dari aspek-aspek keseharian, kebiasaan, dan juga berpengaruh pada latar belakangnya, pengalaman dan kebudayaan, serta lingkungannya. Sebab ini yang bisa menjadikan ciri khas, karakter, dari setiap pola komunikasi dosen ketika menyampaikan kepada mahasiswanya

⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung, Rosdakarya, 2003), hlm. 38

dalam menyelesaikan bimbingan skripsi dan proses belajar dan mengajar ketika diruangan. Jika saling terbuka keduanya maka akan terasa nyaman dan tidak ada yang tahan ketika ingin menyampaikan sesuatu yang saling terkait dan juga tidak ada rasa malu-malu ketika berbicara. Dan juga tidak menutup kemungkinan bahwa, hambatan-hambatan ini bisa juga terjadi kepada mahasiswanya itu sendiri.⁷

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dilihat sejumlah masalah yang memungkinkan dapat dijelaskan dalam penulisan skripsi ini. Penulis akan merumuskan dalam permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana hambatan pelaksanaan bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.

⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung, Rosdakarya, 2003), hlm. 40

2. Untuk mengetahui pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat juga dijadikan tambahan pengetahuan serta bahan rujukan akan datang yang mengangkat masalah yang sama.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi mengenai pola komunikasi dalam bimbingan skripsi. diharapkan hasil penelitian tersebut bisa dijadikan referensi dalam hal pola komunikasi agar mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

- a. Pola Komunikasi

Pengertian pola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah model, sistem dan tata cara. Komunikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sehingga pola komunikasi dapat diartikan suatu model atau

tata cara pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih.

Pola komunikasi diartikan sebagai “pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dan dipahami. Sedangkan menurut Agoes Soejanto pola komunikasi adalah “suatu gambar sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.”⁸

b. Macam-Macam Pola Komunikasi

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi terdiri atas beberapa macam, yaitu :

1. Pola Komunikasi Primer adalah penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing (*symbol*) sebagai media. Lambing sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu

⁸ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). hlm. 18

“menerjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.⁹

2. Pola Komunikasi Sekunder adalah penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambing sebagai media pertama. Seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Media kedua yang dimaksud adalah surat, telepon, radio, televisi, film dan lain-lain.¹⁰
3. Pola Komunikasi Linear adalah mengandung makna lurus. Jadi proses linear berarti perjalanan dari suatu titik ketitik yang lain secara lurus. Dalam konteks komunikasi, proses linear adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Komunikasi linear ini berlangsung dengan baik dalam situasi komunikasi tatap muka (*face to face communication*) maupun dalam situasi bermedia (*mediated communication*).¹¹

⁹ Effendy, *Human Relations & Public Relation*, (Mandar Maju, 2009).hlm.11

¹⁰ Effendy.hlm.11

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosidakarya, 1993), hlm.38.

4. Pola Komunikasi Sirkular sebagai terjemah dari perkataan “*circular*” secara harfiah berarti bulat, bundar dan keliling sebagai lawan dari kata linear tadi yang bermakna lurus. Dalam konteks komunikasi yang dimaksud dengan proses komunikasi sirkular adalah terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan kepada komunikator. Oleh karena itu ada kalanya feedback tersebut mengalir dari komunikan kepada komunikator itu adalah “*response*” atau tanggapan antara komunikator dan komunikan terhadap pesan yang diterima dari komunikator.¹²

Jadi pola komunikasi sirkular adalah terjadinya feedback atau umpan balik antara komunikan kepada komunikator, begitupun sebaliknya dan saling memberikan tanggapan antara komunikator dan komunikan tersebut terhadap pesan yang disampaikan dari komunikan terhadap komunikator.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses

¹² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosidakarya, 1993), hlm.39.

komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya).

c. Bimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya semenjak semester pertama sampai semester akhir. Dengan menulis tugas akhir atau skripsi, mahasiswa akan memperoleh pengalaman menulis secara ilmiah. Secara khusus mahasiswa memperoleh pengalaman melakukan penelitian, dapat mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian atau topik yang dipilih untuk judul tugas akhir atau skripsi atau hasil penelitian yang akan dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi.¹³

d. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit menular dan fatal, serta menyerang manusia dan mamalia lain hingga ke paru-paru di saluran pernapasan. Munculnya penyakit covid-19 ini menimbulkan banyak dampak. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia, untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Munculnya virus ini mengakibatkan seluruh aspek di dunia ini terhambat dan mengakibatkan seluruh

¹³ Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

aspek lumpuh seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan tentunya pendidikan.

Dampak dari aspek pendidikan yaitu diadakannya metode pembelajaran daring atau *online*, yang harus dilakukan guna tetap berjalannya proses belajar mengajar antara guru dan murid, mahasiswa dan dosen. Metode pembelajaran daring adalah penggunaan satu perangkat jaringan internet yang terhubung dengan perangkat jaringan internet lainnya sehingga bisa saling berkomunikasi.

Begitupun dengan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Skripsi terkendala dengan adanya pandemi ini, konsultasi menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, *WhatsApp*, email dan lainnya yang bisa mendukung kelancaran konsultasi menggunakan metode daring. Hal ini juga berdampak pada konsultasi skripsi mahasiswa yang tak luput dari metode ini. Mahasiswa diharapkan bisa beradaptasi dengan metode daring ini, di laksanakan metode pembelajaran daring khususnya bagi mahasiswa ini untuk mempermudah konsultasi pengerjaan skripsi saat pandemi seperti ini. Adanya pandemi Covid-19 ini pengerjaan skripsi tidak bisa maksimal, karena adanya kebijakan dari pemerintah yaitu lockdown demi menekan penyebaran Covid-19 yang lebih parah dan lebih luas.

2. Peneliti Yang Relevan

Agar dalam penelitian ini ditemukan kekeliruan dan kesamaan dari segi fokus, objek, subjek dan hasil penelitian. Maka berikut adalah penelitian yang terlebih dahulu dijadikan sebagai rujukan :

- a. Skripsi karya Mistrianingsih (IAIN Purwokerto, 2021) yang berjudul Pola Komunikasi Guru di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Tunarungu SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dengan studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang sebelumnya tatap muka (*offline*), selama masa pandemi covid-19 berlangsung diganti dengan menggunakan system daring (dalam jaringan). Pola komunikasi guru dengan siswa menggunakan pola komunikasi sekunder dengan model pembelajaran isyarat. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, walaupun masih ada kendala.

Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah Pola Komunikasi Guru, sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian yang digunakan Mistrianingsih meneliti Pola Komunikasi Guru di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Tunarungu SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas sedangkan penulis meneliti Pola

Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Kemudian perbedaan dari penelitian Mistrianingsih dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu metode penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang penulis akan laksanakan metode pendekatan fenomenologi.

- b. Skripsi karya Sharif Bagus Suprobo (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) yang berjudul Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Agresif Siswa SMA Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi sebagai teknik analisis data. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk penyusunan kategorisasi masing-masing variabel penelitian.

Perbedaan penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan subjek yang diteliti adalah Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Agresif Siswa, kemudian pada metode penelitian yang digunakan Sharif Bagus Suprobo

meneliti Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Agresif Siswa SMA Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta sedangkan penulis meneliti Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Kemudian perbedaan dari penelitian Sharif Bagus Suprobo dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu menggunakan analisis korelasi sedangkan penelitian yang penulis akan laksanakan metode pendekatan fenomenologi.

- c. Skripsi karya Yosefina Hiasinta (Universitas Sanata Dharma, 2016) yang berjudul Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Tarakinta Bumijo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015-2016. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji persyaratan analisis terdiri dari satu variabel bebas (independen) yaitu pola komunikasi orang tua dengan sub variabel: pola komunikasi terbuka dan pola komunikasi tertutup, untuk variabel terikatnya (dependent) adalah kepercayaan diri dengan sub variabel, cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang jelas, berpikir positif, komunikasi, penampilan diri, pengendalian perasaan. Perbedaan penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan subjek yang diteliti adalah Pengaruh Pola

Komunikasi Orang Tua, kemudian pada metode penelitian yang digunakan Yosefina Hiasinta meneliti Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD Tarakinta Bumijo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015-2016 sedangkan penulis meneliti Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Kemudian perbedaan dari penelitian Sharif Bagus Suprobo dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis akan laksanakan metode pendekatan fenomenologi.

- d. Skripsi karya Sawaludin (UIN Mataram, 2017) yang berjudul Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Wali dan Mahasiswa dalam Membangun Proses Belajar Efektif (studi kasus mahasiswa semester genap Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun ajaran 2015-2016). Tujuan penelitian ini bagaimana bentuk komunikasi interpersonal dosen wali dan mahasiswa dalam membangun proses belajar yang efektif. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan konsultasi masalah pribadi penyampaian dosen wali dan mahasiswa dengan memberikan motivasi, inspirasi dan inovasi bagi mahasiswa.

Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan subjek yang diteliti adalah Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Wali dan Mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian yang digunakan Sawaludin meneliti Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Wali dan Mahasiswa dalam Membangun Proses Belajar Efektif (studi kasus mahasiswa semester genap Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun ajaran 2015-2016) sedangkan penulis meneliti Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. Kemudian perbedaan dari penelitian Sawaludin dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu metode kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang penulis akan laksanakan metode pendekatan fenomenologi.

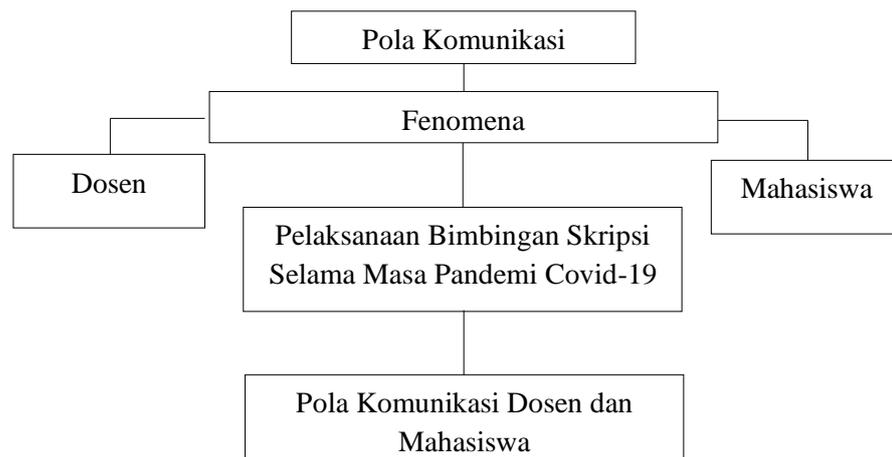
3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran yang secara jelas menerangkan hubungan dua variabel atau lebih secara teoritis. Variabel yang dimaksud adalah hubungan variabel independen atau dependen.¹⁴ Manfaat kerangka berpikir yaitu untuk menentukan arah bagi proses penelitian dan membentuk pemahaman yang sama tentang

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

cara berpikir peneliti dengan orang lain (pembaca), sehingga membentuk hipotesis penelitian yang logis.¹⁵ Komunikasi pada dasarnya merupakan sebuah cara bagi individu untuk berinteraksi dengan sekitarnya.

Komunikasi interpersonal merupakan sebuah sistem yang dapat dipengaruhi oleh aturan dan harapan, serta persepsi dan konsep diri pihak-pihak yang saling berkomunikasi. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada komunikasi berdasarkan studi fenomenologi. Penelitian ini berfokus pada dua hal yaitu yang pertama pola komunikasi dosen dan mahasiswa dan yang kedua yaitu bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Komunikasi Islam (KPI) IAIN Pekalongan.



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir

¹⁵ Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 82

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mana data akan diproses guna menghasilkan sebuah informasi pola komunikasi pada dosen dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan fenomenologi secara etimologis berasal dari kata fenomena dan logos. *Fenomena* berasal dari kata kerja Yunani “*phainesthai*” yang berarti menampak dan terbentuk dari akar kata fantasi, *fantiom* dan fosfor yang artinya sinar atau cahaya. Dari kata itu terbentuk kata kerja, tampak, terlihat karena bercahaya. Dalam bahasa kita berarti cahaya. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan.¹⁶

Sesuai dengan namanya fenomenologi adalah ilmu (logos) mengenai sesuatu yang tampak (*phenomenon*). Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau tata cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar.

Fenomenologi kemudian berkembang menjadi metode riset yang diterapkan dalam berbagai ilmu sosial, termasuk dalam

¹⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), 64.

komunikasi. Secara sederhana, pada kehidupan sehari-hari pada waktu tertentu subjek juga mempraktikkan fenomenologi. Seperti pada saat subjek mengamati sebuah fenomena, subjek akan membuka diri, membiarkan sebuah fenomena itu tampak pada diri subjek, lalu memahaminya. Fenomenologi merupakan sebuah cara pandang seseorang dalam menyaksikan langsung fenomena yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi fenomenologi sebagai dasar penelitian. Komunikasi yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada subjek dan akan dilakukan analisis pada hasil wawancara tersebut. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan data fenomenologi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik itu orang, benda, proses kegiatan atau tempat dimana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan dalam penelitian.¹⁷ Dalam hal ini subjek penelitian adalah pola komunikasi dosen dan mahasiswa pada tahun 2021-2022.

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.¹⁸ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bimbingan

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006).hlm. 45.

¹⁸ Supriyati, *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. (Bandung: LABKAT, 2012), hlm.25.

skripsi selama masa pandemi covid-19 jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) IAIN Pekalongan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber-sumber yang digunakan agar bisa mendapatkan data maupun informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Sumber data dapat berasal dari buku, internet, jurnal dan lain-lain. Sedangkan data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh.¹⁹ Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara wawancara langsung terhadap subjek penelitian. Hal tersebut dilakukan secara personal antara penulis dengan narasumber. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 dosen pembimbing skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) dan 2 mahasiswa jurusan KPI yang sedang melakukan bimbingan skripsi.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung dari subjek atau objek penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu buku atau sumber lain yang seperti buku, jurnal dan lain-lain.

¹⁹ Arikunto.hlm.26

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti ada beberapa metode:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, tujuannya agar peneliti memperoleh informasi yang mendalam dari narasumber.²⁰ Jadi peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi selama masa pandemi covid-19 jurusan komunikasi dan penyiaran islam (KPI) IAIN Pekalongan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Peneliti akan mengadakan observasi menurut kejadian nyata yang terjadi di lapangan. Setelah peneliti amati kemudin akan dicatat dan kemudian diolah menjadi laporan penelitian.

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 181

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Artinya, kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Reliabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrument periset.²¹

Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tatanan konsep). Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui wawancara dan observasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam kategori-kategori tertentu. pengkategorian ini harus mempertimbangkan keahlian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan berbagai sumber data.²²

²¹ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.196

²² Rachmat Krisyantono, hlm.197

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman penyusunan ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metodologi penelitian (meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

BAB II : POLA KOMUNIKASI, BIMBINGAN SKRIPSI DAN PANDEMI COVID-19

Bab ini menjelaskan teori dan kajian pustaka yang akan menguatkan hasil analisis dan pendapat dalam penelitian ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PEKALONGAN DAN PROSES BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Bab ini berisi tentang penjelasan sejarah IAIN Pekalongan dan jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan proses pelaksanaan bimbingan skripsi.

BAB IV : ANALISIS POLA KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM BIMBINGAN SKRIPSI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PEKALONGAN

Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian skripsi ini, yang berisi tentang Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan serta Faktor Penghambat dan Pendukung Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Bimbingan Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan kritik saran.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan juga pada bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan dan juga saran dari peneliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada BAB IV telah diangkat fokus penelitian yang menjelaskan tentang Pola Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada saat proses bimbingan skripsi secara online dilakukan secara primer dan sekunder. Pada saat melakukan proses bimbingan skripsi antara dosen mahasiswa yaitu komunikasi primer dilakukan menggunakan bahasa indonesia verbal maupun non verbal dengan saling bertatap muka maupun dengan cara virtual, sedangkan ketika akan melakukan proses bimbingan skripsi secara online menggunakan komunikasi sekunder menggunakan media seperti *WhatsApp*, telegram, e-mail untuk menampilkan pesan seperti materi skripsi yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai alternatif media penyampaian pesan seperti proses komunikasi awal,

komunikasi penyerahan file skripsi, komunikasi catatan perbaikan dan komunikasi penyelesaian bimbingan skripsi.

2. Pola komunikasi yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa melalui proses komunikasi. Pola komunikasi yang terjadi didalam proses bimbingan skripsi adalah pola komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) yaitu mahasiswa yang menjadi komunikator dan dosen yang menjadi komunikan yang kemudian bisa saling tukar fungsi dalam proses komunikasi seperti pada saat bimbingan skripsi antara dosen dan mahasiswa. Dalam pola komunikasi ini ketika mahasiswa menyampaikan pesan kepada dosen maka dari pihak dosen akan menanggapi dengan baik pesan apa yang disampaikan dengan tujuan agar pesan yang disampaikan bisa diterima dan dapat tercapai sampai tujuan. Pola komunikasi ini terjadi ketika ada mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi kepada dosen yang kemudian dosen akan langsung memberikan masukan atau memperbaiki materi skripsi tersebut. Dengan adanya bentuk komunikasi yang seperti ini diharapkan meningkatkan produktivitas dari mahasiswa agar bisa selalu aktif dalam mengerjakan skripsi agar mendapat hasil yang memuaskan meskipun bimbingan skripsi dilakukan secara online.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti dituntut harus mampu untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Setelah pembahasan dalam skripsi

peneliti ini terselesaikan, maka pada penutupan bab ini peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa agar terus menerapkan pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa, adanya komunikasi yang baik dapat mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan semangat mengerjakan skripsi.
2. Agar lebih meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi guna menghasilkan hasil yang diinginkan sehingga bisa mencapai cita-cita yang ingin dicapai.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Fatma Dewi, Wahyu. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin. 2017. *Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan*.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Cangara. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chairil Asmawan, Moh. 2016. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*, Journal-UMS.
- Effendy. 2009. *Human Relations & Public Relation*, Mandar Maju.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi & Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Farmawati, Cintami. 2022. "Proses Bimbingan Skripsi Online". *Hasil Wawancara Dengan: Cintami Farmawati, M.Psi 18 Mei 2022*, pukul 09.41 WIB, Kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Fisher, B.Aubrey. 1986. *Teori-teori Komunikasi Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional dan Pragmatis* terjemahan oleh Soejono Trimo, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hafied Cangara, H. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najmul Afad, Mochammad. 2022. "Proses komunikasi awal bimbingan online antara dosen dengan mahasiswa". *Hasil Wawancara Dengan:*

Mochammad Najmul Afad, S.Pd.,M.A. 8 Juni 2022. pukul 08.00 WIB, Kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1996. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pramana, Wirayudha. 2022. "Berdiskusi Mengenai Materi Yang Tertera Dalam Skripsi".

Hasil Wawancara Dengan: Wirayudha Pramana B, M.Pd. 7 Juni 2022, Pukul 09.41 WIB, Kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pranita, Ellyvon <https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/30/190300723/10-varian-covid-19-beserta-gejalanya-dari-alpha-hingga-omicron?page=all> diakses pada tanggal 8 Januari 2022, pukul 12.00 WIB.

Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang, Kelompok Intrans Publishing.

Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uchjana Effendy, Onong. 1993. *Dinamika komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uchjana Effendy, Onong. 2010. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra. Aditya Bakti.

Uchjana Effendi, Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi,Teori dan Praktek*, Bandung, Rosdakarya.

Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta : Rineka Cipta.

Wirianto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta; Gramedia.